

Memberi untuk negeri, Lazismu Solo Raya adakan Bhakti Sosial di ujung timur Kabupaten Wonogiri

Senin, 20-02-2017



Karanganyar, Senin (20/02/2017) – Mengimplementasikan semboyan memberi untuk negeri, Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) di Solo Raya mengadakan kegiatan Bhakti Sosial kepada masyarakat. Kegiatan yang dilaksanakan secara bersama oleh Lazismu Kabupaten dan Kota di eks Karesidenan Surakarta (*Solo Raya, Red.*) mengambil lokasi sebagai tempat bhakti sosial di Kecamatan Puh Pelem sebuah kawasan di ujung timur utara Kabupaten Wonogiri yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Magetan Jawa Timur, Sabtu (18/02).

Kegiatan bhakti sosial di Kecamatan Puh Pelem oleh Lazismu se-Solo Raya ini sebagai wujud kerjasama dan hasil rapat koordinasi (Rakor) Lazismu Solo Raya pada medio Januari 2017 yang lalu. Dipilihnya lokasi ujung timur Kabupaten Wonogiri selain sebagai bentuk kerja nyata Lazsimu juga sebagai wahana sosialisasi lembaga amil zakat yang dimiliki oleh Muhammadiyah kepada masyarakat secara langsung atas kiprahnya mengingat Kecamatan Puh Pelem ini satu-satunya wilayah kerja PDM Wonogiri yang ada struktural kepengurusan Muhammadiyahnya baik cabang maupun ranting. Kecamatan Puh Pelem merupakan daerah pemekaran dari Kecamatan Bulukerto sekitar 10 tahun yang lalu yang terdiri atas 6 desa kalurahan.

Ketika ditemui di lokasi bhakti sosial ketua Lazismu Kabupaten Karanganyar Munfarid mengatakan bentuk kegiatan yang dilaksanakan dilokasi adalah penyaluran bantuan kepada fakir miskin, bantuan

anak yatim-piatu, bedah rumah, pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis serta pementasan wayang kulit.

“tadi pagi sekitar pukul 07.00 WIB rombongan Lazismu se-Solo Raya dengan membawa armada ambulance layanan umat Lazismu berkumpul di Alun-alun Kabupaten Wonogiri dan diberangkatkan secara bersama menuju lokasi Kecamatan Puh Pelem oleh Wakil Bupati Wonogiri Edy Santosa, SH., untuk melaksanakan kegiatan bhakti sosial” kata Munfarid yang juga kepala SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar ini didampingi isterinya.

Sementara itu sekretaris Lazismu PDM Kabupaten Karanganyar Aan Shapuanudin yang hadir bersama wakil ketua PDM Karanganyar yang membidangi Ngadiyo dan beberapa pengurus Lazismu lainnya mengatakan dengan dipilihnya Kabupaten Wonogiri sebagai lokasi pelaksanaan bhakti sosial Lazismu se-Solo Raya ini diharapkan bisa lebih meningkatkan kinerja dan pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah (ZIS) yang ada di wilayah kerja Muhammadiyah Kabupaten Wonogiri. Aan juga menambahkan jika dana kegiatan ini merupakan pentasharufan ZIS yang dikelola Lazismu se-Solo Raya.

“..... kita (Lazismu) se-Solo Raya berharap “gerak” ZIS di Kabupaten Wonogiri bisa lebih meningkat lagi dimasa yang akan datang dan dalam pelaksanaan kegiatan ini merupakan dana dukungan dari semua Lazismu yang terlibat” kata Aan yang juga ketua DPD KNPI Kabupaten Karanganyar ini.

Bhakti Sosial dimulai dengan pembagian kelompok Lazismu Kabupaten/Kota ke desa-desa sasaran kegiatan. Pembagian kelompok dilaksanakan di halaman kantor Kecamatan Puh Pelem setelah seluruh delegasi yang berangkat dari Alun-alun Kabupaten Wonogiri datang semua di lokasi. Dari 6 desa Kalurahan di Kecamatan Puh Pelem mendapat pembagian sebagai berikut : desa Golo oleh Lazismu Kabupaten Sukoharjo, desa Giriharjo oleh Lazismu Kabupaten Klaten, desa Puh Pelem oleh Lazismu Kota Surakarta, desa Nguneng oleh Lazismu Kabupaten Boyolali, desa Sukorejo oleh Lazismu Kabupaten Sragen dan Lazimsu Kabupaten Karanganyar mendapat lokasi bhakti sosial di desa Tegger. Dengan diantar oleh petugas penunjuk jalan dari warga setempat masing-masing relawan Lazismu bergerak dan melaksanakan kegiatan “Memberi untuk negeri” ke desa-desa kalurahan se-Kecamatan Puh Pelem. (MPI PDM Kra -JOe).